

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Asy'ariyah

Asy'ariyah adalah salah satu madrasah tsanawiyah yang ada di Kecamatan Mranggen. Asy'ariyah berdiri sejak tahun 1974-1980. Dulu belum bernama Asy'ariyah melainkan bernama Mualafiyah. Proses pendidikan Mualafiyah dipimpin oleh kepala sekolah yaitu KH. Ihsan Siroj dari tahun 1974-1978. Untuk proses belajar mengajar dulu masih bertempat di rumah warga, itu disebabkan karena belum memiliki lahan yang cukup untuk ditempati ataupun dibangun tempat untuk proses belajar mengajar.

Pada tahun itu juga proses pembelajaran dilakukan pada sore hari, itu dilakukan karena siswa yang menuntut ilmu di Mualafiyah berasal dari luar daerah. Tenaga pengajar diambil dari putra daerah yang dianggap mampu dan bisa mengajar, mata pelajaran yang diajarkan masih berbasis kitab kuning.¹

Pada tahun 1978 tongkat estafet kepala sekolah dilanjutkan oleh KH. Ali Hasib, S.Pd.I. Dari perpindahan tongkat kepemimpinan banyak perubahan yang dilakukan

¹ Wawancara dengan kepala MTs Asy'ariyah (Bapak KH. Ali Hasib, S.Pd.I) pada tanggal 14 Desember 2013.

oleh Bapak KH. Ali Hasib. Yang dulu proses belajar-mengajar dilakukan di sore hari, tetapi di bawah naungan beliau diubah menjadi pagi hari. Perubahan lainnya pun saling bermunculan. Dari mata pelajaran yang berbasis kitab kuning, diubah menjadi pendidikan yang berbasis umum.

Pada tahun 1981 nama Mualafiyah diganti menjadi Asy'ariyah, gagasan perubahan nama itu digagas oleh KH. Asy'ari, menurut beliau kata Mualafiyah kurang begitu cocok untuk pendidikan, oleh karena itu tercetuslah Yayasan Pendidikan Islam Asy'ariyah. Setelah itu Asy'ariyah banyak mengalami perkembangan sampai sekarang.

Bangunan Asy'ariyah berdiri kokoh di lahan milik masyarakat pada tahun 1981. Pembangunan gedung dilaksanakan dengan gotong royong dengan memanfaatkan swasembada masyarakat, setelah terbangunnya Asy'ariyah. Setelah berdirinya bangunan Asy'ariyah setelah itu minat dari siswa yang ingin sekolah di Asy'ariyah semakin bertambah, sampai-sampai satu kelas berisi 50 siswa sampai lebih. Tetapi dengan banyaknya siswa yang menuntut ilmu di Asy'ariyah itupun Asy'ariyah belum bisa mengadakan ujian akhir sendiri, dengan keterbatasan itu siswa Asy'ariyah mengikuti ujian akhir di Sukoharjo, Salatiga, sebelum di Mranggen memiliki MTs Negeri. Setelah Mranggen memiliki MTs Negeri, Asy'ariyah pun ikut ujian akhir di MTs Negeri.

Tetapi ujian bersama itu tidak berjalan lama pasalnya pada tahun 1995 Asy'ariyah pun bisa mengadakan ujian akhir sendiri sampai sekarang.

Pada tahun 1995 pemerintah mengadakan penilaian sekolah pertama, pada saat itu Asy'ariyah mendapatkan nilai B dan Asy'ariyah diakui pada tahun 2005, setelah itu perkembangan Asy'ariyah semakin pesat, itu ditunjukkan dengan hasil akreditasi pada tahun 2011 yakni Asy'ariyah mendapat nilai A sampai sekarang.

Tenaga pengajar pada tahun 1980-sekarang menggunakan dan memanfaatkan putra-putri lokal yang dianggap mampu, apalagi pada tahun 2001 seluruh tenaga pengajar dituntut untuk S-1, Asy'ariyah pun mengikuti perkembangan itu. Pasalnya pada tahun 2003 seluruh tenaga pengajar di Asy'ariyah sudah menempuh studi S-1 bidang pendidikan. Asy'ariyah pun memiliki tenaga pengajar yang sudah menempuh studi S-2 yang berjumlah dua orang.²

2. Visi dan Misi MTs Asy'ariyah

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berilmu ilmiah dan beramal ilmiah, beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.

² Wawancara dengan kepala MTs Asy'ariyah (Bapak KH. Ali Hasib, S.Pd.I) pada tanggal 14 Desember 2013.

b. Misi

- 1) Mengefektifkan pembelajaran dan bimbingan agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Membantu siswa dalam mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang islami bagi siswa sehingga terbentuk siswa yang berilmu tinggi dan berakhlakul karimah.
- 4) Mengembangkan strategi kompetitif yang positif di lingkungan madrasah baik antar siswa maupun tenaga edukatif secara demokratis dan terbuka.

3. Profil MTs Asy'ariyah

Nomor Statistik Madrasah : 121233210006
Nama Lembaga (madrasah) : MTs Asy'ariyah
Kecamatan : Mranggen
Kabupaten : Demak
Provinsi : Jawa Tengah
Jumlah Rombel Tahun 2011/2012

4. Daftar Responden

No	Nama	Kelas
1	Aditia Prayoga	VIII
2	Agung Setia Budi	VIII
3	Agus Riyadi	VIII
4	Ahmad Adi Setiawan	VIII
5	Aisyatul Mardiyah	VIII
6	Ahmad Fais Syahrudin	VIII
7	Ahmad Murtadho	VIII
8	Mahmudi	IX
9	Muhammad Amirullah	IX
10	Aulia Safira Putri	VII
11	Ayu Mardika	VII
12	Diah Ayu Tri Pijiyanti	VII
13	Endrik Hidayati	VII
14	Muhamad Abdul Latif	IX
15	Irfan Ari Susanto	VIII
16	Maria Ulfa	IX
17	Ahmad Wahyu Saputra	VII
18	Feri Andrean	IX
19	Kholifatul Ulya	VIII
20	Ludwina Jauharil Farra	VIII

21	Ambar Wati	VII
22	Muhammad Badruddin	IX
23	Muhammad Alfaris	VIII
24	Anita Rismawati	VII
25	Febi Mutika Cendy	IX
26	Musyaddad Alwi	VIII
27	Siti Farikha	VIII
28	Rohmat Samsul	VIII
29	Roy Saputra	VII
30	Auliadatul Wakhidah	VII
31	Iis Sholekah	VIII
32	Husna Lizahussalwa	VIII
33	Wulandari	VII
34	Siti Qodiriyah	VIII
35	Nurminawati	VIII
36	Hendri Prabowo	IX
37	Putri Widi Astuti	VIII
38	Thoriq Aziz Fasha	VII
39	Robi Ilmawan	VIII
40	Sabila Nur Lutfi'ah	VII

5. Materi Pokok Pramuka

Tabel

No	Materi Pokok	Materi	Target
1	Disiplin dan ketangkasan	PBB	Peserta didik mengetahui jenis aba-aba dan pelaksanaan gerakan di tempat (siap, istirahat, hormat, hadap, balik, lencang)
2	Pengetahuan umum dan kepramukaan	Tri Satya dan Dasa Darma	Peserta hafal dan mengerti maksud dalam Tri Satya dan Dasa Darma
3	Semangat dan patriotisme	Lagu-lagu kebangsaan	Peserta mengetahui dan dapat menyanyikan lagu-lagu wajib dan lagu-lagu daerah dengan benar. Dan berani tampil menyanyi dan menari dengan baik.
4	Teknik kepramukaan	Drakbar, sandi	Peserta dapat membuat drakbar dan mengetahui macam-macam sandi.

6. Metode Pengajaran

Dalam proses pendidikan kepramukaan di MTs Asy'ariyah menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan apabila pembina ingin menerangkan pelajaran yang ada hubungannya dengan pengalaman (praktek). Misalnya: PBB, drakbar, sandi. Dengan cara ini peserta didik dapat mempraktekkan langsung dengan bimbingan pembina.

b. Metode Hafalan

Metode ini digunakan apabila menerangkan tentang sejarah kepramukaan dan kepanduan pramuka dunia serta menjelaskan tentang arti Dasa Darma dan Tri Satya. Guru menggunakan metode ini agar peserta didik secara tidak merasa akan hafal dengan sendirinya dilaksanakan secara klasikal untuk kegiatan pramuka. Misalnya: sejarah pramuka, sandi, morse.

c. Metode Permainan

Permainan juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme. Karakteristik permainan adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta serius tapi santai. Permainan digunakan untuk penciptaan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari kaku menjadi akrab, dan dari jenuh menjadi riang. Metode ini diarahkan agar tujuan

belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit atau berat. Sebaiknya permainan digunakan sebagai bagian dari proses belajar, bukan hanya untuk mengisi waktu kosong atau sekedar permainan. Misalnya: permainan sepatu ribut, permainan kata bersambung.³

7. Peranan Pembina dan Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Adapun peran serta pembina pramuka dan guru dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak adalah sebagai berikut :

a. Dengan jalan memberikan pujian

Pujian ini selalu diberikan kepada peserta didik apabila mereka dapat mempraktekkan suatu kegiatan dengan baik, hal ini diberikan kepada peserta didik agar tumbuh perasaan gembira dan rasa percaya dirinya. Misalnya: pembina memberi pujian ketika peserta didik dapat menghafalkan dan mengamalkan Dasa Dharma dan Tri Satya dengan baik.

b. Dengan Latihan-latihan Kepemimpinan

Cerita ini terutama tentang kisah-kisah para pahlawan yang dapat dijadikan suri tauladan bagi peserta

³ Dokumen MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

didik. Misalnya pembina mengajarkan pada peserta didik agar tidak bohong, sombong, saling tolong-menolong, dan bertanggung jawab serta bersahabat.

Dari upaya-upaya tersebut, maka dapatlah dilihat sedikit demi sedikit perubahan pada diri mereka dibandingkan dengan sebelum mereka memasuki sekolah, mereka kelihatan lebih gembira dan lebih aktif dalam mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh MTs Asy'ariyah maupun kegiatan di luar sekolah.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh pelaksanaan kegiatan pramuka terhadap rasa percaya diri peserta didik di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah 40 siswa sebagai responden. Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 20 item pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan pramuka dan 20 item pertanyaan tentang rasa percaya diri peserta didik yang disebarakan kepada 30 siswa.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 18 item soal instrumen angket tentang pelaksanaan kegiatan pramuka dan 18 item soal instrumen angket tentang rasa percaya diri peserta didik yang valid dan reliabel. Dari hasil uji coba

instrument angket tersebut kemudian disebarikan kepada 40 siswa sebagai responden.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan kegiatan pramuka (X)

Untuk mengetahui nilai data tentang pelaksanaan kegiatan pramuka, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam lampiran.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY	x	x ²	y	y ²	xy
R_1	59	60	3481	3600	3540	0,475	0,225625	-1,925	3,70562	-0,91438
R_2	60	65	3600	4225	3900	1,475	2,175625	3,075	9,45563	4,535625
R_3	57	61	3249	3721	3477	-1,525	2,325625	-0,925	0,85562	1,410625
R_4	54	62	2916	3844	3348	-4,525	20,47563	0,075	0,00563	-0,33938
R_5	60	64	3600	4096	3840	1,475	2,175625	2,075	4,30563	3,060625
R_6	61	63	3721	3969	3843	2,475	6,125625	1,075	1,15563	2,660625
R_7	61	62	3721	3844	3782	2,475	6,125625	0,075	0,00563	0,185625
R_8	56	57	3136	3249	3192	-2,525	6,375625	-4,925	24,2556	12,43563
R_9	60	62	3600	3844	3720	1,475	2,175625	0,075	0,00563	0,110625
R_10	59	64	3481	4096	3776	0,475	0,225625	2,075	4,30563	0,985625
R_11	58	61	3364	3721	3538	-0,525	0,275625	-0,925	0,85562	0,485625
R_12	59	62	3481	3844	3658	0,475	0,225625	0,075	0,00563	0,035625
R_13	62	62	3844	3844	3844	3,475	12,07563	0,075	0,00563	0,260625
R_14	59	63	3481	3969	3717	0,475	0,225625	1,075	1,15563	0,510625
R_15	55	58	3025	3364	3190	-3,525	12,42563	-3,925	15,4056	13,83563
R_16	63	65	3969	4225	4095	4,475	20,02563	3,075	9,45563	13,76063
R_17	61	66	3721	4356	4026	2,475	6,125625	4,075	16,6056	10,08563
R_18	57	60	3249	3600	3420	-1,525	2,325625	-1,925	3,70562	2,935625
R_19	59	62	3481	3844	3658	0,475	0,225625	0,075	0,00563	0,035625
R_20	59	56	3481	3136	3304	0,475	0,225625	-5,925	35,1056	-2,81438
R_21	60	65	3600	4225	3900	1,475	2,175625	3,075	9,45563	4,535625
R_22	55	59	3025	3481	3245	-3,525	12,42563	-2,925	8,55562	10,31063
R_23	62	65	3844	4225	4030	3,475	12,07563	3,075	9,45563	10,68563
R_24	56	63	3136	3969	3528	-2,525	6,375625	1,075	1,15563	-2,71438
R_25	59	64	3481	4096	3776	0,475	0,225625	2,075	4,30563	0,985625

R_26	57	60	3249	3600	3420	-1,525	2,325625	-1,925	3,70562	2,935625
R_27	61	60	3721	3600	3660	2,475	6,125625	-1,925	3,70562	-4,76438
R_28	58	62	3364	3844	3596	-0,525	0,275625	0,075	0,00563	-0,03938
R_29	62	66	3844	4356	4092	3,475	12,07563	4,075	16,6056	14,16063
R_30	57	59	3249	3481	3363	-1,525	2,325625	-2,925	8,55562	4,460625
R_31	60	63	3600	3969	3780	1,475	2,175625	1,075	1,15563	1,585625
R_32	59	59	3481	3481	3481	0,475	0,225625	-2,925	8,55562	-1,38938
R_33	56	63	3136	3969	3528	-2,525	6,375625	1,075	1,15563	-2,71438
R_34	58	67	3364	4489	3886	-0,525	0,275625	5,075	25,7556	-2,66437
R_35	55	57	3025	3249	3135	-3,525	12,42563	-4,925	24,2556	17,36063
R_36	57	61	3249	3721	3477	-1,525	2,325625	-0,925	0,85562	1,410625
R_37	56	58	3136	3364	3248	-2,525	6,375625	-3,925	15,4056	9,910625
R_38	57	60	3249	3600	3420	-1,525	2,325625	-1,925	3,70562	2,935625
R_39	59	67	3481	4489	3953	0,475	0,225625	5,075	25,7556	2,410625
R_40	58	64	3364	4096	3712	-0,525	0,275625	2,075	4,30563	-1,08938
JML	2341	2477	137199	153695	145098		191,975		306,775	131,575
RT2	58,525	61,925								

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (63 - 54) + 1$$

$$= 9 + 1$$

$$= 10$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287$$

$$= 6,287 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 10 / 6$$

$$= 1,667 = 2$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket pelaksanaan Kegiatan pramuka seperti pada tabel berikut :

Tabel

Distribusi Frekuensi Skor Data (X)

Kegiatan pramuka Siswa MTS Asy'ariyah Tegalarum

Mranggen Demak

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	54 – 55	4	10
2	56 – 57	10	25
3	58 – 59	13	32,5
4	60 – 61	9	22,5
5	62 – 63	4	10
Jumlah		40	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 58 - 59 sebanyak 13 responden dengan persentase 32,5% dan frekuensi terendah pada skor 54 - 55 dan 62-63 sebanyak 4 responden dengan persentase 10%.

- b. Menghitung Mean (\bar{X}) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku
Data Pelaksanaan Kegiatan pramuka

Kelas Interval	f_i	X_i	$f_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
18 - 27	0	23	0	0	0	0
28 - 37	0	33	0	0	0	0
38 - 47	0	43	0	0	0	0
48 - 57	14	53	742	-6,5	42,25	591,5
58 - 67	26	63	1638	3,5	12,25	318,5
68 - 72	0	70,5	0	0	0	0
	40		2338			910

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = 2338 : 40 = 58,45$$

$$S^2 = 910 : 39 = 23,333$$

$$S = \sqrt{23,333} = 4,83$$

- c. Menentukan kualitas variabel pelaksanaan kegiatan pramuka Siswa MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (*standfive*)

A. $\overline{M + 1,5 SD = 58,45 + 1,5 (4,83) = 66,745}$ →

B. $\overline{M + 0,5 SD = 58,45 + 0,5 (4,83) = 61,915}$ →

C. $\overline{M - 0,5 SD = 58,45 - 0,5 (4,83) = 57,085}$ →

D. $\overline{M - 1,5 SD = 58,45 - 1,5 (4,83) = 52,255}$ →

Dari hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pelaksanaan Kegiatan pramuka yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel

Kualitas Variabel Pelaksanaan Kegiatan pramuka

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
58,45	61– 100	Baik Sekali
	59 – 60	Baik
	57 – 68	Cukup
	55 – 56	Kurang
	0 – 54	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kegiatan pramuka di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak termasuk

dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 57 - 60 dengan nilai rata-rata 58,45

2. Data Rasa percaya diri peserta didik MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak (Y)

Nilai data tentang rasa percaya diri peserta didik didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam lampiran.

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$R = H - L + 1$$

$$= (67 - 56) + 1$$

$$= 11 + 1$$

$$= 12$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 5,287$$

$$= 6,287 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 12 / 6$$

$$= 2$$

Keterangan :

- I = Lebar interval
- R = Jarak pengukuran
- K = Jumlah interval
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket rasa percaya diri peserta didik seperti pada tabel berikut :

Tabel
Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
Rasa percaya diri peserta didik

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	56 – 57	3	7,5
2	58 – 59	5	12,5
3	60 – 61	8	20
4	62 – 63	12	30
5	64 – 65	8	20
6	66 – 67	4	10
Jumlah		40	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa data rasa percaya diri peserta didik terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 62 - 63 sebanyak 12

responden dengan persentase 30% dan frekuensi terendah pada skor 56 – 57 sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5%.

b. Menghitung Mean (\bar{Y}) dan Simpangan Baku (s)

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata dan simpangan baku sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel
Rata - Rata (Mean) dan Simpangan Baku
Data Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Kelas Interval	f_i	Y_i	$f_i Y_i$	$Y_i - \bar{Y}$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$f_i (Y_i - \bar{Y})^2$
18 – 27	0	23	0	0	0	0
28 – 37	0	33	0	0	0	0
38 – 47	0	43	0	0	0	0
48 – 57	3	53	159	-8,95	80,1	256,688
58 – 67	37	63	2331	1,05	1,1	40,7
68 – 72	0	70,5	0	0	0	0
	40		2478			297,388

$$\bar{Y} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{Y} = 2478 : 40 = 61.95$$

$$S^2 = 297,388 : 39 = 7,625$$

$$S = \sqrt{7,625} = 2,761$$

- c. Menentukan kualitas variabel Rasa percaya diri peserta didik.

Mengubah skor mentah ke dalam standar lima (*standfive*)

$$\text{A. } \overline{M + 1,5 \text{ SD}} = 61,95 + 1,5 (2,761) = 66,392 \rightarrow$$

$$\text{B. } \overline{M + 0,5 \text{ SD}} = 61,95 + 0,5 (2,761) = 63,63 \rightarrow$$

$$\text{C. } \overline{M - 0,5 \text{ SD}} = 61,95 - 0,5 (2,761) = 60,87 \rightarrow$$

$$\text{D. } \overline{M - 1,5 \text{ SD}} = 61,95 - 1,5 (2,761) = 58,108 \rightarrow$$

Berdasarkan hasil penghitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai Rasa percaya diri peserta didik yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel

Kualitas Variabel Rasa percaya diri peserta didik di MTs Asy'ariyah

Rata – Rata	Skor Mentah	Kriteria
61,95	66 – 100	Baik Sekali
	63 – 65	Baik
	60 – 62	Cukup
	58 – 59	Kurang
	0 – 57	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa Rasa percaya diri peserta didik di MTs Asy'ariyah Tegalarum

Mranggen Demak termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 60 – 62 dengan nilai rata-rata 61,95

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

- a. Tujuan dari penggunaan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.
- b. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data rasa percaya diri peserta didik (Y).
- c. Teknik pengujian normalitas menggunakan teknik uji normalitas *liliefors*.
- d. Hasil dari perhitungan uji normalitas data prestasi belajar yaitu:

1) H_0 : populasi berdistribusi normal

H_1 : populasi berdistribusi tidak normal

2) Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

Statistik uji :

$$N = 40$$

$$\sum X_i = 2246$$

$$\sum X_i^2 = 163252$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2246}{40} = 68,060$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}} = 2,8$$

Karena \bar{X} dan S sudah diketahui maka Z_i dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X_1 - \bar{X}}{S} \\ &= -2,11 \end{aligned}$$

L_o = nilai terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Dimana: $S(Z_i) = f_{ki} : n$,

Contoh: $i = 1$

$$S(Z_1) = 1 : 40 = 0.025$$

Untuk mencari $F(Z_i) = 0,5 \pm$ nilai Z_i pada tabel distribusi normal baku

Contoh $i = 1$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4826 = 0,0174$$

Berdasarkan lampiran 9, uji normalitas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0799$ Nilai L_t pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 40 = 0,14$

3) Daerah kritis :

H_o diterima jika $L_o < L_t$ hal itu berarti populasi data berdistribusi normal.

4) Simpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 9, uji normalitas Rasa percaya diri peserta didik dengan $n = 40$ dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0799$ dan $L_t = 0,14$. Oleh karena $L_o = 0,0799 < L_t = 0,14$, maka H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kegiatan pramuka (X) terhadap rasa percaya diri peserta didik (Y) di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Dari penghitungan kerja regresi sebagaimana dalam lampiran, dapat diketahui penghitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 40 \\ \sum X &= 2341 \\ \sum Y &= 2477 \\ \sum x^2 &= 191,975 \\ \sum y^2 &= 306,775 \end{aligned}$$

$$\sum xy = 131,575$$

$$\bar{X} = 58,525$$

$$\bar{Y} = 61,925$$

Adapun langkah-langkah uji regresi linier sederhana adalah :

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel pelaksanaan Kegiatan pramuka (X) terhadap variabel Rasa percaya diri peserta didik (Y).

H_1 : Ada pengaruh variabel pelaksanaan Kegiatan pramuka (X) terhadap variabel Rasa percaya diri peserta didik (Y).

- b. Menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%)

- c. Statistik uji :

- 1) Membuat persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{131,575}{191,975}$$

$$= 0,685$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 61,925 - 0,685 \times 58,525$$

$$= 61,925 - 40,0896$$

$$= 21,813$$

Dengan demikian persamaan garis regresi antara pelaksanaan kegiatan pramuka dengan rasa percaya diri peserta didik di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

$$\hat{Y} = 21,813 + 0,685X.$$

2) Uji Anava:

a) $JK_{total} = \sum y^2 = 306,775$

b) $JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$
 $= \frac{(131,575)^2}{191,975}$
 $= \frac{17311,981}{191,975}$
 $= 90,178$

c) $JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$
 $= 306,775 - 90,178$
 $= 216,597$

d) $dk_{reg} = k = \text{jumlah variabel independen}$
 $(X) = 1$

e) $dk_{res} = N - k - 1$
 $= 40 - 1 - 1$
 $= 38$

f) $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$

$$= \frac{90,178}{1}$$

$$= 90,178$$

$$g) RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{216,597}{38}$$

$$= 5,7$$

$$h) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{90,178}{5,7}$$

$$= 15,821$$

$F_{hitung} = 15,821 > F_{tabel} (0,05 ; 1,38) = 4,10$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 15,821 > F_{tabel} (0,01 ; 1,38) = 7,35$ berarti signifikan

3) Tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 21,813 + 0,685X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{t 5\%}$	$F_{t 1\%}$	Kriteria
Regresi	90,178	1	90,178	15,821	4,10	7,35	Signifikan
Residu	216,597	38	5,7				
Σ	306,775	39	95,878				

Berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh, terlihat nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{table} (0.05) dan F_{tabel} (0.01) yaitu $= 15,281 > 4,10$ dan $15,281 > 7,35$, maka H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pelaksanaan Kegiatan pramuka (X) terhadap variabel rasa percaya diri peserta didik(Y) di MTs Asy'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

4) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh varian X terhadap Y digunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$= \frac{(131,575)^2}{191,975 \times 306,775}$$

$$= \frac{17311,981}{58893,131}$$

$$R^2 = 0,294$$

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan garis regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 21,813 + 0,685X$. Berdasarkan persamaan regresi ini, dapat diinterpretasikan bahwa jika setiap perubahan skor pelaksanaan kegiatan pramuka sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor rasa percaya diri peserta didik akan berubah sebesar 0,685 satuan pada arah yang sama.

Jika pelaksanaan Kegiatan pramuka ($X = 0$) diperoleh dugaan skor rasa percaya diri peserta didik $\hat{Y} = 21,813$.

Berdasarkan uji anava, dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,10 sedang F_{reg} sebesar 15,821. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 15,821 > F_{tabel} (0,05 ; 1,38) = 4,10$. Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,35 sedang F_{reg} sebesar 15,821. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 15,821 > F_{tabel} (0,01 ; 1,38) = 7,35$ dengan demikian bahwa variabel pelaksanaan kegiatan pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasa percaya diri peserta didik di MTs As'ariyah Tegalarum Mranggen Demak.

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif diketahui bahwa variabel pelaksanaan kegiatan pramuka memberikan kontribusi dalam prediksi 29,4% terhadap Rasa percaya diri peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka merupakan unsur yang penting dalam membentuk rasa percaya diri peserta didik. Dengan melaksanakan kegiatan pramuka secara baik dan kontinu akan memberikan ketenangan dalam hati dan mental, sehingga hati

dan mental menjadi jernih dan sehat. Ketika hati dan mental tenang, jernih dan sehat, pada akhirnya akan berpengaruh pada sikap dan rasa percaya diri seorang siswa, dimana rasa percaya diri seorang siswa diutamakan untuk ditujukan kepada gurunya.

Kegiatan pramuka yang diprogramkan oleh sekolah merupakan sebuah metode pembiasaan dan pembentukan rohani dalam rangka pembinaan rasa percaya diri peserta didik. Sehingga berdasarkan teori dan hasil uji hipotesis di atas, kegiatan pramuka merupakan faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.